

CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI TARI

Rasional

Seni merupakan respon, ekspresi, dan apresiasi manusia terhadap berbagai fenomena kehidupan, baik di dalam (diri) dan di luar (budaya, sejarah, alam dan lingkungan) seseorang, yang diekspresikan melalui media (tari, musik, rupa, lakon/teater).

Seni bersifat universal, ia menembus sekat-sekat perbedaan dan menyuarakan hal-hal yang tidak dapat diwakili oleh bahasa. Seni mengajak manusia untuk mengalami, merasakan dan mengekspresikan keindahan. Melalui pendidikan seni, manusia diajak untuk berpikir dan bekerja secara artistik agar manusiawi, kreatif, memiliki apresiasi estetis, menghargai kebhinekaan global dan sejahtera secara psikologis, sehingga berdampak pada kehidupan dan pembelajaran yang berkesinambungan. Untuk itu, pembelajaran seni dapat dilakukan melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar tentang seni dan belajar melalui seni.

Seni tari dapat membantu peserta didik memiliki kepekaan estetis, mengembangkan sensitivitas, multi kecerdasan, kreativitas, dan nilai-nilai kehidupan, sehingga membentuk karakter serta kepribadian yang positif. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang digunakan dalam menanggapi tari dengan memperhatikan budaya dan konteks sosial melalui pengalaman mengalami, menciptakan, refleksi, berpikir dan bekerja artistik, dan berdampak sesuai elemen pada capaian pembelajaran seni dari berbagai sumber. Kegiatan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam tari menggunakan tubuh sebagai media komunikasi yang memperhatikan unsur keindahan sesuai norma yang berlaku di masyarakat setempat. Seni tari juga memberikan kontribusi dalam perkembangan keterampilan abad 21 yang terkait dengan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif untuk menjawab tantangan di era global yang mencerminkan profil pelajar pancasila.

Profil Pelajar Pancasila meliputi 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bernalar kritis; 4) kreatif; 5) gotong royong; 6) berkebhinekaan global. Berdasarkan profil pelajar pancasila tersebut,

maka belajar dalam dan melalui tari meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang budaya dan konteks yang beragam dan mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan budaya mereka. Harapannya peserta didik dapat memahami dirinya sendiri melalui proses kreatif dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Tujuan Belajar Mata Pelajaran Seni Tari

Seni tari bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

1. Meningkatkan multi kecerdasan, khususnya kinestetik sebagai ungkapan ekspresi, melalui gagasan, perasaan, kreativitas dan imajinasi yang memiliki nilai estetis dan artistik, kehalusan budi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
2. Mengolah tubuh untuk mengembangkan fleksibilitas, keseimbangan, dan kesadaran diri yang mengasah kreatifitas dan imajinasi untuk diungkapkan melalui gerak tari sebagai bentuk komunikasi yang memiliki keindahan dan artistik.
3. Meningkatkan kepekaan rasa dan nilai estetis, seni dan budaya tari dalam konteks masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. .
4. Memahami budaya Indonesia meliputi sejarah, dan tari tradisi melalui berbagai sumber daya dan aktivitas seni yang bermakna sebagai pembentukan identitas diri dan bangsa dalam menghargai keberagaman, serta pelestarian budaya seni tari Indonesia.
5. Mengembangkan tari tradisi indonesia dan menyebarkannya sebagai usaha menjalin interaksi sosial, serta komunikasi antar budaya dalam konteks global.
6. Menjawab tantangan perkembangan dan perubahan di abad 21.

Karakteristik Seni Tari

Seni tari merupakan pembelajaran yang berbasis pada kecerdasan kinestetik dengan memperhatikan keindahan dan artistik sesuai dengan norma yang berlaku, untuk itu tari sangat erat kaitannya dengan budaya dan pola pikir masyarakat setempat. Melalui seni tari, dapat meningkatkan kreativitas, dan

apresiasi dalam berkarya seni dan dapat memaknai fenomena kehidupan yang diimplementasikan dalam keseharian.

Dalam membelajarkan seni tari, dibutuhkan pendekatan berupa elemen-elemen yang berkaitan dengan mengalami, mencipta, refleksi, yang bermuara pada berpikir dan bekerja artistik, sehingga berdampak bagi dirinya dan orang lain. Elemen ini merupakan siklus yang dapat dilihat pada skema berikut ini.



Gambar 1.1 Skema Elemen Capaian Pembelajaran Seni

Capaian pembelajaran seni tari diejawantahkan dan dideskripsikan sesuai dengan fase-fase yang telah ditetapkan. Tahapan dari setiap fase merupakan siklus bukan taksonomi, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan dalam kolom dibawah ini.

Mengalami (Experiencing)

- Mengamati, menggali dan membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari dalam konteks sejarah dan budaya.
- Mendapatkan kesempatan untuk melihat seni pertunjukan tari dari berbagai

sumber seperti pertunjukan langsung, koreografi dari rekan, dan rekaman.

- Memahami nilai dari pertunjukan tersebut melalui latar belakang, fungsi, makna, simbol, dan nilai estetis dalam menciptakan karya.
- Mengembangkan kepercayaan diri dalam eksplorasi gerak tubuh melalui fleksibilitas, koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan.

Menciptakan (Creating)

- Mengidentifikasi, menemukan, merangkai, membuat, dan menciptakan tari dengan menerapkan prinsip dan prosedur penciptaan tari.
- Meningkatkan kreativitas dalam mengekspresikan diri melalui gerak yang diciptakan dengan memperhatikan keorisinalitasan. Hal ini akan menumbuhkan motivasi berkreasi dalam diri yang berpengaruh terhadap penemuan-penemuan bentuk gerak tari yang inovatif.

Refleksi (Reflecting)

- Mengemukakan, menghargai, mengukur dan mengevaluasi hasil karya tari dengan mempertimbangkan ide-ide dan pengalaman
- Berupaya menilai kekuatan atau kelemahan untuk mendukung dan mengembangkan kemampuan diri atau pribadinya.

Berpikir dan bekerja artistik (Thinking and working artistically)

- Merancang, menata, mencipta ulang, menghasilkan dan menunjukkan ide tari, baik secara individual maupun berkelompok yang diperoleh dari hasil berpikirnya sampai menemukan karakteristik gaya secara personal.
- Mengembangkan ide dengan memperhatikan unsur utama dan pendukung tari seperti musik, properti, tata rias, tata busana, panggung, dan juga merancang manajemen pertunjukannya.
- Mengeksplorasi dan menemukan sendiri bentuk karya yang bisa mengelaborasi aspek seni yang lain: seni-rupa, tari, drama, bahkan non-seni yang membangun, dan bermanfaat untuk menanggapi setiap tantangan hidup dan kesempatan berkarya.

Berdampak (Impacting)

- Merespon dirinya atau keadaan di sekitar untuk dikomunikasikan dalam bentuk karya tari sehingga dapat mempengaruhi orang lain dan lingkungan sekitar.
- Memilih, menganalisa, menghasilkan karya tari dengan kesadaran untuk terus mengembangkan kepribadian dan karakter bagi diri sendiri, sesama dan persatuan nusa bangsa

Tidak untuk Disebarluaskan

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase A (Umumnya Kelas 1-2)

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri dalam mengamati bentuk tari sebagai pengetahuan dasar untuk membuat gerak berdasarkan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah yang dipertunjukkan sesuai norma/ perilaku dengan percaya diri, sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan antusiasme. Peserta didik mampu mengenal gerak sebagai unsur utama tari.

Elemen Mengalami
Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah.
Elemen Menciptakan
Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur utama tari (gerak, ruang, waktu dan tenaga), gerak ditempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
Elemen Merefleksikan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.
Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak sederhana dengan norma/ perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.
Elemen Berdampak
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan keingintahuan, menunjukkan antusiasme saat proses pembelajaran tari yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

Fase B (Umumnya Kelas 3-4)

Pada akhir fase, peserta didik mampu menilai hasil pencapaian diri melalui pengamatan bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta pengidentifikasian dalam menerapkan unsur utama tari, level, perubahan arah, sebagai bentuk ekspresi tari kelompok yang dapat menumbuhkan rasa cinta pada seni tari. Peserta didik mampu mengenal tari sebagai wujud ekspresi diri.

Elemen Mengalami
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.
Elemen Menciptakan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, perubahan arah hadap.
Elemen Merefleksikan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.
Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.
Elemen Berdampak
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Pada akhir fase, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari melalui pengamatan berbagai bentuk tari tradisi yang dapat dijadikan inspirasi untuk merespon fenomena di lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan pendapat orang lain melalui pengembangan gerak tari dengan menggunakan unsur pendukung tari dan menerapkan desain kelompok pada pertunjukkan. Peserta didik mampu mengenal ragam tari tradisi.

Elemen Mengalami
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.
Elemen Menciptakan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok.
Elemen Merefleksikan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari dengan mempertimbangkan pendapat orang lain.
Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil merangkai gerak tari menggunakan unsur pendukung tari dengan bekerja kooperatif dan berperan aktif dalam kelompok.
Elemen Berdampak
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merespon fenomena di lingkungan sekitar melalui tari yang dikomunikasikan kepada penonton atau masyarakat sekitar.

Fase D (Umumnya Kelas 7-9)

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengukur hasil pencapaian karya tari dalam menggali latar belakang tari tradisi berdasarkan jenis, fungsi, dan nilai sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi dengan mempertimbangkan unsur utama dan unsur pendukung tari sebagai wujud ekspresi untuk mengajak orang lain atau penonton bangga terhadap warisan budaya Indonesia. Peserta didik mampu mengembangkan tari kreasi untuk membuat karya tari yang berpijak dari tari tradisi.

Elemen Mengalami
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menggali latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya
Elemen Menciptakan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.
Elemen Merefleksikan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengukur hasil pencapaian karya tari dengan mempraktekkan tari tradisi berdasarkan nilai, jenis dan fungsi.
Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mempertunjukkan hasil gerak tari kreasi berdasarkan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok dengan unsur utama dan pendukung tari.
Elemen Berdampak
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan budaya Indonesia khususnya tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukannya.

Fase E (Umumnya Kelas 10)

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. peserta didik mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.

Elemen Mengalami
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi dan kreasi dalam bentuk karya seni pertunjukkan.
Elemen Menciptakan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mencipta karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukkan.
Elemen Merefleksikan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi makna dan simbol tari tradisi dan kreasi dalam menciptakan ide-ide baru ke dalam karyanya.
Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil karya tari kreasi secara individu maupun berkelompok.
Elemen Berdampak
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

Fase F (Umumnya Kelas 11-12)

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni yang dapat dijadikan inspirasi untuk menciptakan karya tari secara individu ataupun kelompok sebagai bentuk aktualisasi diri dalam mempengaruhi orang lain. Peserta didik mampu mencipta karya seni dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi.

Elemen Mengalami
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.
Elemen Menciptakan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menciptakan tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukkan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni.
Elemen Merefleksikan
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.
Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil penciptaan tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan.
Elemen Berdampak
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengaktualisasikan diri dalam mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tarinya.